

LAPORAN TUGAS AKHIR  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

---

NIM : A24.2011.00325  
Nama : Restu Dwi Raharjo  
Program Studi : Penyiaran-D3  
JUDUL (Bhs. Indonesia) : Teknik Pengambilan Gambar Dalam Program Acara Investigasi INTIP (investigasi Tiap Pekan) Eps “Penyalahgunaan Obat Penenang”  
JUDUL (Bhs. Inggris) : Video Camera Technique On Investigation Program Intip Episode Anestesia Abused

**Abstrak (Bhs Indonesia) :**

Obat penenang Trihexyphenidyl dan Xanax adalah depresan yang tergolong pada kelompok obat yang disebut 'benzodiazepine'. Benzodiazepine (benzo) adalah obat yang di-indikasi-kkan untuk sedatif hypnotic atau memudahkan tidur, anti cemas , anti kejang, dan pelemas otot. Obat ini di Indonesia sangat sering diresepkan untuk insomnia, cemas berlebihan, panic, stress, dan lain sebagainya. Biasanya obat-obat ini berbentuk kapsul atau tablet. Sifatnya yang segera dan efektif membuat obat penenang ini masuk ke dalam golongan G yang dimana obat ini harus dibeli dengan menggunakan resep dokter. Namun beberapa orang justru menyalahgunakan obat penenang tersebut, karena efeknya yang memabukkan. Untuk lebih jauh membahas tentang Obat Penenang maka dibuat lah program news investigasi dengan judul “Penyalahgunaan Obat Penenang”. Dalam news investigasi ini penulis berperan sebagai kameramen. Sebagai seorang kameramen harus memperhatikan teknik pengambilan gambar dalam program berita news. Sehingga gambar dengan narasi bisa sinkron. Program News Investigasi INTIP (Invstigasi Tiap Pekan) diharapkan mampu memberikan informasi mengenai obat penenang, tidak hanya memberikan informasi tetapi program ini juga bertujuan mengedukasi masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan obat penenang disekitar kita yang perlu kita ketahui dan pelajari terutama bagi orang tua dan remaja.

**Abstrak (Bhs Inggris) :**

Tranquilizers are depressant Xanax Trihexyphenidyl and belonging to the group of medicines called benzodiazepines. Benzodiazepines (benzo) is a drug that indicated for sedative hypnotics right or facilitate sleep, anti-anxiety, anticonvulsant, and muscle relaxant. These drugs in Indonesia are often prescribed for insomnia, anxiety disorder, panic, stress, and so forth. Usually these drugs form are capsule or tablet. Immediate and effective nature makes this sedative into the class G for which the drug is to be purchased with a doctor's prescription. But some people are actually abusing sedatives, because the effect is intoxicating. To further discuss the sedative was then made with the investigative news program entitled Anestesia Abused. In this investigative news writer acted as cameraman. As a cameraman shooting techniques should pay attention to the news program news. So it can sync images with narration. Investigative News Program INTIP (Investigasi tiap pekan) are expected to provide information regarding sedative, not only provide information but the program also aims to educate the public about the dangers of misuse of tranquilizers around us that we need to know and learn, especially for parents and teens.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM  
NPP 0686.11.1992.017

Nama :  
NPP :

**TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR DALAM PROGRAM ACARA  
INVESTIGASI INTIP (INVESTIGASI TIAP PEKAN) EPS  
“PENYALAHGUNAAN OBAT PENENANG”**

Restu Dwi Raharjo A24.2011.00325

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

**Abstrak**

Obat penenang Trihexyphenidyl dan Xanax adalah depresan yang tergolong pada kelompok obat yang disebut benzodiazepine. Benzodiazepine (benzo) adalah obat yang di-indikasi untuk sedatif hypnotic atau memudahkan tidur, anti cemas, anti kejang, dan pelemas otot. Obat ini di Indonesia sangat sering diresepkan untuk insomnia, cemas berlebihan, panic, stress, dan lain sebagainya. Biasanya obat-obat ini berbentuk kapsul atau tablet. Sifatnya yang segera dan efektif membuat obat penenang ini masuk ke dalam golongan G yang dimana obat ini harus dibeli dengan menggunakan resep dokter. Namun beberapa orang justru menyalahgunakan obat penenang tersebut, karena efeknya yang memabukkan. Untuk lebih jauh membahas tentang Obat Penenang maka dibuatlah program news investigasi dengan judul Penyalahgunaan Obat Penenang. Dalam news investigasi ini penulis berperan sebagai kameramen. Sebagai seorang kameramen harus memperhatikan teknik pengambilan gambar dalam program berita news. Sehingga gambar dengan narasi bisa sinkron. Program News Investigasi INTIP (Investigasi Tiap Pekan) diharapkan mampu memberikan informasi mengenai obat penenang, tidak hanya memberikan informasi tetapi program ini juga bertujuan mengedukasi masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan obat penenang disekitar kita yang perlu kita ketahui dan pelajari terutama bagi orang tua dan remaja.

**Kata Kunci** : *News Investigasi, INTIP (Investigasi Tiap Pekan), Kameramen, Obat Penenang Trihexyphenidyl dan Xanax, Penyalahgunaan Obat Penenang.*

Pergaulan anak muda di era sekarang sangat memprihatinkan padahal mereka adalah generasi muda bangsa. Tidak dipungkiri, banyak anak muda yang terjerumus dalam pergaulan yang *negative* salah satunya adalah narkoba. Salah satu yang banyak dikonsumsi anak muda sekarang adalah obat penenang. Obat penenang adalah depresan yang tergolong pada kelompok obat yang

disebut '*benzodiazepine*'. Obat-obat ini diresepkan oleh para dokter untuk mengurangi stres, kecemasan, untuk membantu orang tidur dan kegunaan kedokteran lainnya. Biasanya obat-obat ini berbentuk kapsul atau tablet. Beberapa orang menyalahgunakan obat penenang karena efeknya yang memabukkan. Berbagai nama lainnya: *Dumolid, Riklona, Threx, Valium, Rohypnol, Mogadon,*

*Librium, Lexotan, Ativan, BK, Koplo, Xanax* dll.

Berdasarkan data yang dirilis oleh BKKBN, ada beberapa contoh kenakalan remaja yang meningkat dari tahun ke tahun [1]:

1. Tingkat aborsi yang mencapai angka 700-800 ribu remaja
2. Narkoba dan miras
3. HIV/AIDS yang 70% merupakan remaja

Adapula data hasil penelitian dari BNN (Badan Narkotika Nasional) yang bekerjasama dengan UI (Universitas Indonesia) menunjukkan bahwa 69% remaja menjadi kelompok teratur pakai narkoba dan 31% kelompok pecandu dengan proporsi laki-laki 79% dan perempuan 21% [2]. (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional *fenomena kenakalan remaja di Indonesia 09 Februari 2011*)

Untuk itu penulis jadi tahu bagaimana bahaya dari mengkonsumsi obat penenang tersebut, maka dari itu penulis ingin membuat sebuah karya dalam bentuk program berita investigasi yang berjudul “**INTIP**”, dengan harapan

program acara ini dapat memberi informasi mengenai pengedaran dan pemakaian obat-obat penenang, agar masyarakat terutama para orang tua dapat meminimalisir adanya peredaran obat-obat penenang di masyarakat.

Untuk *job disk* dalam pembuatan program acara investigasi televisi ini, penulis memilih sebagai kameramen, karena dalam pembuatan program acara investigasi televisi berjudul “**INTIP**” eps : **Penyalahgunaan Obat Penenang** , Kameramen sangat berperan penting untuk bertanggung jawab menghasilkan gambar dengan tetap memperhatikan *angle* dan komposisi gambar sesuai dengan arahan seorang sutradara / pengarah acara. Serta harus mampu menjadi pengarah acara bayangan ketika seorang pengarah acara tidak ada.

### **Sinopsis**

Program yang berdurasi kurang lebih 20 menit ini menginformasikan lebih detail mengenai obat penenang, di segmen pertama INTIP menjelaskan apakah obat penenang itu, kemudian di segmen kedua INTIP mencoba mengikuti seorang pengedar

bagaimana cara dia mendapatkan obat tersebut, dan mengedarkannya, lalu siapa saja yang mengkonsumsi, bagaimana caranya membeli obat penenang, kemudian dilanjutkan memberi informasi obat apa yang termasuk dalam jenis obat penenang, dan alasan para remaja untuk mengkonsumsi obat penenang itu sendiri, lalu di segmen terakhir INTIP akan lebih menjelaskan apa sebenarnya efek samping dan bahaya yang akan ditimbulkan jika menggunakan obat penenang dengan melebihi dosis yang tidak sesuai anjuran dokter.

## **Treatment**

### Segmen 1

1. OBB
2. Host / Pembawa Acara Opening (In Frame)
3. Bridging
4. Gambar obat penenang , orang depresi, saraf dengan narasi menjelaskan obat penenang
5. Bridging

### Segmen 2

1. Host mengantarkan pendedaran obat.
2. Bridging

3. Gambar ikut jalan si pengedar menuju rumahnya
4. Pengedar (menjelaskan tentang pendedaran obat)
5. Pemakai (menjelaskan bagaimana cara mendapatkan obat, dan apa saja yang di konsumsi)
6. Gambar Obat dan Jalan ke apotik diikuti wawancara dengan apoteker.
7. Insert Gambar apotik
8. Bridging

### Segmen 3

1. Insert Dr. Zaenal yang akan menjelaskan bahaya dari obat penenang.
2. Dr.zaenal (menjelaskan mengenai obat trihex)
3. Dr. Zaenal (menjelaskan mengapa obat trihex perlu resep dokter untuk dikonsumsi)
4. Gambar kalangan remaja (Narasi berisi tentang kesimpulan)
5. Host closing
6. OBB
7. Credit title

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari buku :

- Santana Septiawan K. (2009), *Jurnalisme Investigasi, edisirevisi*, Jakarta YayasanObor Indonesia.
- Tahapary, Drs. Hanoch. 2002. *Komposisi Gambar TV - SuatuPengantar*. Jakarta :BalaiDiklat TVRI.
- Warsihna, Jaka. 2009. *Pembuatan Media Video*. Jakarta : PusatTeknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas.
- Effendy, Heru. 2008. *Mari Membuat Film*. Jakarta : Panduan dan pustaka konfiden.
- Wawan Kuswandi. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sulaiman, Amir Hamzah.1981. *Media Audio Visual*, Jakarta : Gramedia.
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Televisi Siaran Teori dan praktek*, Bandung : Alumni.
- Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M.A.2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta. Kencana.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi : Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : PT, Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, JB. 1986. *Media Komunikasi Massa Televisi*. Bandung.
- Paul N Williams, *Investigative Reporting and Writing*, 2009, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Sheila Coronel, *Langkah Liputan Investigasi*, 2009, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Dja'far H Assegaf, *Berita*. 2009, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta

### Sumber dari internet :

- Dr.Andri, SP. KJ (2011). *waspadaipenggunaanobatpenenangtakrasional*. Kompas.com . Di updatetanggal 20 Mei 2011, di akses 25 April 2014
- Dr.Andri, SP. KJ (2011). *Agartaketergatanganobat*. Kompas.com . Di update tanggal 23 Februari2012 , di akses 25 April 2014
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2011) *fenomena kenakalan remaja di Indonesia*  
<http://ntb.bkkbn.go.id/ViewArtikel.aspx?ArtikelID=673/>.Diupdate tanggal 09 Februari 2011, di akses 12 Juli 2014
- Al-Waie, *kriminalitas remaja di sekitar kita*  
<http://hizbut-tahrir.or.id/2012/11/05/kriminalitas-remaja-di-sekitar-kita/>Di update tanggal 28 Maret 2012, di akses 12 Juli 2014